

# **SKRIPSI**

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*,  
*DAN EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2019-2023**

**JANET DOMINIC SALIPADANG**



**DEPARTEMEN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *DAN EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTA DI BEI PERIODE 2019-2023**

Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan Diajukan oleh

**JANET DOMINIC SALIPADANG**  
**A021201086**



Kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

# SKRIPSI

## **PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *DAN EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023**

Disusun dan diajukan oleh

**JANET DOMINIC SALIPADANG**

**A021201086**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 02 Oktober 2024

Pembimbing Utama



Prof. Dr. H. Syamsu Alam, S.E.,  
M.Si., CIPM., CWM

NIP. 196007031992031001

Pembimbing Pendamping



Dr. Nur Alamzah, S.E., M.Si.

NIP. 197512202009121001



Ketua Departemen Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin



Dr. Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil.

NIP. 197705102006041003

# SKRIPSI

## PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *DAN EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023

Disusun dan diajukan oleh


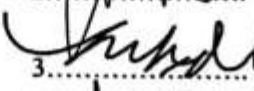
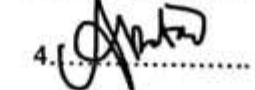

**JANET DOMINIC SALIPADANG**

**A021201086**

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi pada tanggal 06 November 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Mengetahui,

Panitia Penguji

No	Nama Penilai	Jabatan	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. H. Syamsu Alam, S.E.,M.Si.,CIPM.,CWM	Ketua	1..... 
2	Dr. Nur Alamzah, S.E.,M.Si.	Sekretaris	2..... 
3	Prof. Dr. H. Muhammad Ali, S.E.,M.S	Anggota	3..... 
4	Dr. Hj. Andi Ratna Sari Dewi, S.E.,M.Si.,WPPE.,WMI.,CRA.,CBOA	Anggota	4..... 

Ketua Departemen Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin

  
  
Dr. Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil.  
NIP. 197705102006041003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Janet Dominic Salipadang

NIM : A021201086

Departemen/Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share*  
Terhadap Harga Saham Pada Sektor Teknologi yang Terdaftar di BEI  
Periode 2019-2023”**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diberikan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 02 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



Janet Dominic Salipadang

## PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Sektor Teknologi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023”. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini juga tidak lepas dari doa dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segenap rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih dan hormat setinggi-tingginya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Kedua orang tua serta kakak-kakak penulis yang telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang, serta hal-hal yang dibutuhkan penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Abd. Rahman Kadir, S.E.,M.Si.,CIPM,CWM,CRA.,CRP. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
4. Bapak Dr. Andi Aswan, S.E.,MBA.,M.Phil.,CWM. dan Ibu Dr. Wahda, S.E.,M.Pd.,M.Si.,. selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
5. Bapak Prof. Dr. H. Syamsu Alam, S.E.,M.Si.,CIPM.,CWM. dan Bapak Dr. Nur Alamzah, S.E.,M.Si. selaku dosen pembimbing 1 dan 2 atas bimbingan serta berbagai arahan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian.
6. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Ali, S.E.,M.S dan Ibu Dr. Hj. Andi Ratna Sari Dewi, S.E.,M.Si.,WPPE.,WMI.,CRA.,CBOA. selaku dosen penguji 1 dan 2 dalam seminar proposal dan seminar hasil atas berbagai saran dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian.
7. Bapak Dr. Hendragunawan S. Thayf, S.E.,M.Si.,M.Phil selaku dosen pembimbing akademik serta seluruh dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis.

8. Seluruh staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah dengan sabar memfasilitasi dan membantu dalam mengurus segala administrasi yang dibutuhkan oleh penulis.
9. Seluruh teman-teman yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan dan telah membantu dalam penyusunan skripsi serta memberikan dukungan secara moral dan materil.

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023**

Janet Dominic Salipadang

Syamsu Alam

Nur Alamzah

Penelitian ini bertujuan agar mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* terhadap harga saham. Objek penelitian ini adalah sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan total 6 sampel penelitian yang ditentukan melalui metode *purposive sampling*. Data sekunder yang digunakan merupakan laporan tahunan 2019-2023 sehingga data penelitian berjumlah 30. Hasil penelitian menunjukkan: 1) *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, 2) *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, 3) *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, 4) *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Keyword: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, Harga Saham



## ABSTRACT

### **THE INFLUENCE OF *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, AND *EARNINGS PER SHARE* ON STOCK PRICE IN THE TECHNOLOGY SECTOR LISTED ON THE IDX FOR THE PERIOD 2019-2023**

Janet Dominic Salipadang

Syamsu Alam

Nur Alamzah

This research was conducted to determine the effect of the *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, and *Earnings Per Share* on stock prices. The object of this research is the technology sector listed on the IDX for the period 2019-2023. This research uses a quantitative method with a total of 6 research samples determined through purposive sampling. The secondary data used are annual reports from 2019-2023, resulting in a total of 30 research data points. The research results show: 1) *Current Ratio* does not have a significant effect on stock prices, 2) *Debt to Equity Ratio* does not have a significant effect on stock prices, 3) *Earnings Per Share* has a significant effect on stock prices, 4) *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, and *Earnings Per Share* simultaneously do not have a significant effect on stock prices.

Keyword: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, Stock Price

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul .....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Pernyataan Keaslian .....	v
Halaman Prakata .....	vi
Halaman Abstrak .....	viii
Halaman Daftar Isi .....	x
Halaman Daftar Tabel .....	xiii
Halaman Daftar Gambar .....	xiv
Halaman Daftar Lampiran .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	6
1.3    Tujuan Penelitian.....	6
1.4    Kegunaan Penelitian .....	7
1.4.1.    Kegunaan Teoritis .....	7
1.4.2.    Kegunaan Praktisi .....	7
1.5    Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1    Tinjauan Teoritis dan Konsep .....	9
2.1.1    Pasar Modal .....	9
2.1.1.1    Pengertian Pasar Modal.....	9
2.1.1.2    Jenis Pasar Modal.....	9
2.1.2    Investasi.....	11
2.1.1.1    Pengertian Investasi.....	11
2.1.3    Saham.....	11
2.1.3.1    Pengertian Saham.....	11
2.1.3.2    Jenis-Jenis Saham.....	11

2.1.4	Laporan Keuangan .....	12
2.1.4.1	Pengertian Laporan Keuangan .....	12
2.1.4.2	Jenis Laporan Keuangan.....	13
2.1.4.3	Analisis Laporan Keuangan.....	14
2.1.5	Rasio Keuangan .....	14
2.1.5.1	Pengertian Rasio Keuangan .....	14
2.1.5.2	Analisis Rasio Keuangan.....	14
2.1.5.3	Rasio Likuiditas .....	15
2.1.5.4	Rasio Solvabilitas.....	16
2.1.5.5	Rasio Aktivitas.....	18
2.1.5.6	Rasio Profitabilitas .....	19
2.1.6	Harga Saham.....	21
2.2	Tinjauan Empirik.....	22
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL/PEMIKIRAN .....</b>		<b>25</b>
3.1	Kerangka Pemikiran .....	25
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>		<b>27</b>
4.1	Jenis dan Rancangan Penelitian.....	27
4.2	Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
4.3	Populasi dan Sampel.....	28
4.4	Jenis dan Sumber Data.....	29
4.5	Teknik Pengumpulan Data .....	29
4.6	Teknik Sampling.....	29
4.7	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	31
4.8	Teknik Analisis Data.....	33
4.8.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	33
4.8.2	Uji Asumsi Klasik.....	33
4.8.3	Analisis Linear Berganda .....	35
4.8.4	Pengujian Hipotesis.....	36
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>		<b>38</b>
5.1.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	38
5.2.	Uji Asumsi Klasik.....	39
5.2.1	Uji Normalitas .....	39

5.2.2	Uji Multikolinearitas.....	41
5.2.3	Uji Autokorelasi .....	42
5.2.4	Uji Heteroskedastisitas.....	43
5.3.	Analisis Regresi Linear Berganda .....	44
5.4.	Uji Hipotesis.....	46
5.4.1	Uji Parsial (Uji t) .....	47
5.4.2	Uji Simultan (Uji f).....	48
5.4.3	Uji Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	49
5.5.	Hasil Pembahasan.....	50
5.5.1.	Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap Harga Saham.....	50
5.5.2.	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Harga Saham .....	50
5.5.3.	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap Harga Saham .....	51
5.5.4.	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap Harga Saham.....	51
BAB VI PENUTUP .....		52
6.1	Kesimpulan.....	52
6.2	Saran .....	52
6.3	Keterbatasan Penelitian.....	53
DAFTAR PUSTAKA .....		54
LAMPIRAN .....		57

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Harga Saham Perlembar Perusahaan Sektor Teknologi.....	3
2. 1 Penelitian Terdahulu .....	22
4. 1 Sampel Penelitian.....	30
4. 2 Sampel Penelitian.....	31
5. 1 Hasil Uji Deskriptif .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. 2 Hasil Uji Normalitas .....	40
5. 3 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data .....	41
5. 4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	42
5. 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	43
5. 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	45
5. 7 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	47
5. 8 Hasil Uji Simultan (Uji f).....	49
5. 9 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3. 1 Kerangka Berpikir.....	25
5. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Biodata .....	58
2 Tabel Data Current Ratio .....	59
3 Tabel Data Debt to Equity Ratio .....	59
4 Tabel Data Earning Per Share .....	60
5 Tabel Data Harga Saham.....	60
6 Hasil Uji Analisis.....	61
7 Hasil Uji Normalitas .....	61
8 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data .....	62
9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
10 Hasil Uji Autokorelasi.....	63
11 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	63
12 Hasil Uji Analisis Linear Berganda .....	64
13 Hasil Uji Parsial (Uji T) .....	64
14 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	65
15 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	65

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Investasi telah menjadi sebuah kegiatan yang cukup diminati di Indonesia. Menurut (Direktur Utama BEI, Iman Rachman, 2022), mengatakan bahwa pada akhir Desember 2022 terdapat 10,3 juta investor yang berinvestasi di pasar modal. Jumlah tersebut meningkat sebanyak 37,5 persen dari sebelumnya 7,48 juta investor per akhir Desember 2021. Hal ini menandakan bahwa tren investasi di Indonesia telah meningkat.

Investasi adalah suatu kegiatan dimana seseorang yang melakukan penanaman modal agar mendapatkan keuntungan di depan. Salah satu contoh instrumen investasi yang ada saat ini yaitu saham. Instrumen ini mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik terhadap investor. Pertama, perusahaan menghasilkan dividen kemudian diberikan kepada pemegang saham yang berdasarkan pada banyaknya saham yang dimiliki. Kedua, capital gain dimana selisih antara nilai penjualan saham dan nilai pembelian saham tersebut. (Suratna, 2020). Kegiatan jual beli instrumen investasi biasanya dilakukan oleh investor di pasar modal.

Pasar modal ialah sebuah tempat dimana instrumen keuangan diperjualbelikan, khususnya saham. Di Indonesia, transaksi tersebut dapat dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI berperan penting dalam



perkembangan perekonomian suatu negara karena menjadi sarana untuk masyarakat umum agar dapat berinvestasi. Selain itu, peran lain dari BEI yaitu untuk mencari tambahan modal bagi perusahaan yang telah *go public*. Perusahaan yang telah tercatat di BEI dibagi ke dalam 11 sektor, salah satunya yaitu sektor teknologi.

Sektor teknologi terdiri dari perusahaan yang menjual produk serta layanan teknologi. Sektor ini pun menjadi salah satu sektor yang menjadi incaran para investor. Hal tersebut dikarenakan sektor ini dianggap dapat berpeluang untuk memberi keuntungan bagi investor di tengah perkembangan teknologi yang semakin melesat. Bahkan beberapa tahun ini, saham pada sektor ini meningkat dan masih berpeluang besar untuk berkembang.

Sebelum melakukan investasi, investor perlu memperhatikan beberapa faktor salah satunya yaitu harga saham. Harga saham merupakan nilai nominal yang ada di dalam surat tanda kepemilikan bagian modal suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan sehingga nilai aset perusahaan yang sesungguhnya dapat dipengaruhi oleh peluang investasi (Sembiring, 2019).

**Tabel 1.1 Harga Saham Perlembar Perusahaan Sektor Teknologi**

Kode	Nama Perusahaan	Harga Saham per Lembar				
		2019	2020	2021	2022	2023
GLVA	PT. Galva Technologies Tbk.	302	370	290	645	650
MCAS	PT. M Cash Integrasi Tbk.	2.880	3.990	9.525	8.025	4.350
MLPT	PT. Multipolar Technology Tbk.	448	710	3.510	2.030	1.570
MTDL	PT. Metrodata Electronics Tbk.	374	316	764	580	535
PTSN	PT. Sat Nusapersada Tbk.	268	232	234	192	244
TFAS	PT. Telefast Indonesia Tbk.	195	180	5.125	4.980	680

Sumber: Investing.com, 2024

Dari tabel 1.1 menunjukkan harga saham dari perusahaan sektor teknologi pada periode tahun 2019-2023. Pada tahun 2019-2021 harga saham perusahaan cenderung meningkat, namun pada tahun 2022-2023 harga saham cenderung menurun.

Untuk mengetahui harga saham dari perusahaan yang akan dibeli, investor dapat menggunakan informasi mengenai bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut. Menurut Beaver (dalam Rahayu, 2020), ada beberapa yang menjadi tujuan kinerja keuangan perusahaan. Pertama, untuk melakukan perbaikan mengenai kegiatan operasionalnya sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Kedua, agar investor atau masyarakat mengetahui bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik. Untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dapat menggunakan laporan keuangan.

Darmawan (2020) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan catatan yang berisi aktivitas dan juga kondisi keuangan suatu perusahaan. Laporan

keuangan menyajikan informasi mengenai keuangan perusahaan dengan cara yang terstruktur dan mudah dipahami. Investor menggunakan informasi yang berada dalam laporan keuangan untuk memutuskan apakah layak untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Investor juga dapat memprediksi dividen dan risiko pada masa depan yang dianalisis dari laporan keuangan kemudian membuat gambaran mengenai arah harga saham perusahaan di masa depan (Darmawan, 2020).

Analisis laporan keuangan adalah sebuah metode untuk menentukan kinerja perusahaan yang sering digunakan. Salah satu teknik yang merupakan bagian dari analisis laporan keuangan yaitu menggunakan rasio. Analisis rasio digunakan untuk mengevaluasi beragam aspek operasi serta kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio dapat memandu investor untuk membuat keputusan mengenai apa yang akan dicapai oleh perusahaan serta prospek yang akan datang (Yusra dalam Darmawan, 2020). Analisis rasio menggunakan data yang diambil dari laporan keuangan.

Analisis rasio keuangan berguna untuk mengindikasikan kekuatan dan kelemahan dari suatu perusahaan (Murhadi dalam Darmawan, 2020). Ada banyak jenis rasio yang digunakan dalam analisis rasio. Pada penelitian ini, rasio keuangan yang digunakan peneliti yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Share*.

*Current Ratio* (rasio lancar) adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh aktiva lancar mampu melunasi kewajiban lancar. Rasio ini berpengaruh terhadap harga saham karena dapat menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar utang perusahaan yang sudah jatuh tempo. Semakin besar rasionya

menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehingga dapat meningkatkan harga saham (Gunawan, 2020).

*Debt to Equity Ratio* (total utang terhadap modal) adalah perbandingan antara total kewajiban dibagi total ekuitas. Semakin besar rasionya menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap kreditor sehingga risiko perusahaan juga semakin besar. Hal ini akan mengakibatkan adanya penurunan terhadap harga saham (Gunawan, 2020).

*Earning per Share* (laba per lembar saham) adalah jumlah laba yang dihasilkan per lembar saham yang merupakan hak dari pemegang saham biasa. Rasio ini dapat membantu investor untuk menilai kinerja perusahaan dan tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar dividen kepada pemegang saham. Semakin tinggi rasionya maka laba yang dibagikan kepada pemegang saham semakin besar, sehingga menarik minat investor dalam berinvestasi dan menyebabkan harga saham naik (Tantianty, 2023).

Berdasarkan penjabaran di atas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Share* terhadap harga saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI. Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Share* Terhadap Harga Saham pada Sektor Teknologi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023?
4. Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan terhadap harga

saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1. Kegunaan Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Share* terhadap harga saham dari perusahaan dalam suatu sektor. Penelitian ini juga diharapkan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian sejenis.

### **1.4.2. Kegunaan Praktisi**

#### a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, baik pengetahuan dan pemahaman mengenai harga saham yang dipengaruhi oleh rasio CR, DER, dan EPS.

#### b. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam bidang manajemen dan keuangan, khususnya mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. BAB I: PENDAHULUAN**

Pendahuluan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

## 2. BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka terbagi menjadi teori dan konsep, serta tinjauan empirik. Dalam tinjauan teori dan konsep dibahas mengenai pasar modal, investasi, saham, laporan keuangan, dan rasio keuangan. Tinjauan empirik berisi penelitian-penelitian sebelumnya.

## 3. BAB III: KERANGKA KONSEPTUAL DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kerangka konseptual memberikan gambaran alur berpikir mengenai penelitian yang akan dilakukan, dan pengembangan hipotesis menunjukkan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dibentuk.

## 4. BAB IV: METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan mengenai jenis dan rancangan penelitian, tempat dan waktu, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik sampling, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, dan teknik analisis data.

## 5. BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi gambaran mengenai hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.

## 6. BAB VI: PENUTUP

Berisi kesimpulan mengenai hasil penelitian yang dilakukan dan saran untuk mengatasi kekurangan dari penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teoritis dan Konsep**

##### **2.1.1 Pasar Modal**

###### **2.1.1.1 Pengertian Pasar Modal**

Pasar modal merupakan tempat pertemuan antara pihak yang menawarkan dana dan pihak yang memerlukan dana dengan jangka waktu yang lama, yaitu lebih dari satu tahun (Adnyana, 2020). Adapun barang yang diperjualbelikan seperti surat bukti utang jangka panjang atau obligasi, saham, maupun surat berharga lainnya.

Pasar modal dikatakan efisien pada saat harga sekuritas dapat disesuaikan dengan informasi baru dengan cepat, sehingga harga sekuritas dapat mewakili semua informasi tentang sekuritas tersebut (Reilly & Brown, 2012). Pasar modal yang efisien merupakan pasar yang dapat menyediakan jasa yang dibutuhkan oleh pemodal dengan biaya yang minimum (Adnyana, 2020).

###### **2.1.1.2 Jenis Pasar Modal**

Pasar modal dibedakan menjadi beberapa jenis (Adnyana, 2020), yaitu sebagai berikut.

1. **Pasar Pertama (Perdana)**

Pasar ini merupakan tempat yang diperuntukkan bagi perusahaan yang akan menawarkan saham atau obligasi kepada masyarakat umum untuk pertama kalinya. Penawaran umum pertama kali ini biasa dikenal dengan



*Initial Public Offering* (IPO), sehingga status perusahaan berubah dari perseroan menjadi perseroan terbuka. Perubahan ini menyebabkan perusahaan wajib untuk membuka semua informasi kepada para pemegang saham dan masyarakat, kecuali yang bersifat rahasia untuk menjaga persaingan.

## 2. Pasar Kedua (Sekunder)

Pasar ini merupakan tempat dimana terjadi transaksi jual-beli antar investor dengan harga yang telah disepakati oleh investor melalui perantara efek. Harga pasar yang terbentuk antar investor disebut dengan *order driven market*. Pasar sekunder yang terdapat di Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia.

## 3. Pasar Ketiga

Pasar ini merupakan tempat dimana terjadi transaksi jual-beli efek antara *market maker* dan investor yang harganya dibentuk oleh *market maker*. Para *market maker* akan bersaing dalam menentukan harga saham, kemudian investor dapat memilih *market maker* yang menawarkan harga terbaik. Saat ini, Indonesia belum memiliki pasar ketiga.

## 4. Pasar Keempat

Pasar ini merupakan tempat dimana terjadi transaksi jual-beli antar investor tanpa melalui perantara atau dilakukan secara tatap muka. Pasar ini hanya dilaksanakan oleh para investor besar karena dapat menghambat biaya transaksi.

## **2.1.2 Investasi**

### **2.1.1.1 Pengertian Investasi**

Investasi adalah komitmen yang dilakukan seseorang untuk mengalokasikan sejumlah uang selama periode waktu tertentu dengan harapan untuk mendapatkan imbalan di masa depan yang diharapkan dapat menutupi besarnya dana yang dikeluarkan, melampaui tingkat inflasi selama periode waktu dana tersebut dialokasikan, dan menutupi segala ketidakpastian dalam pembayaran di masa depan (Reilly & Brown, 2012). Investasi merupakan suatu kegiatan menempatkan dana untuk mendapatkan tambahan dana atau keuntungan dari pengalokasian dana tersebut (Adnyana, 2020).

## **2.1.3 Saham**

### **2.1.3.1 Pengertian Saham**

Saham merupakan suatu aset yang dapat dijadikan investasi. Saham adalah bukti dari kepemilikan modal dalam suatu perusahaan. Wujud dari saham yaitu selembar kertas yang menyatakan bahwa pemiliknya merupakan pemilik perusahaan dimana surat berharga tersebut diterbitkan (Adnyana, 2020).

### **2.1.3.2 Jenis-Jenis Saham**

Saham dibagi menjadi dua jenis (Adnyana, 2020), yaitu sebagai berikut.

1. Saham Biasa (*Common Stock*)

Pemilik saham biasa akan menerima dividen sesaat setelah dividen saham preferen dibagikan. Dividen yang dibagikan pada akhir tahun merupakan keuntungan yang telah diperoleh perusahaan selama tahun

berjalan. Selain itu, pemilik juga memiliki hak pengambilan suara dalam RUPS.

## 2. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Pemilik saham preferen memiliki hak untuk mendapatkan dividen terlebih dahulu. Selain itu, pemilik juga berhak mendapatkan laba yang tidak dibagikan pada tahun yang mengalami kerugian namun dibagikan pada tahun yang mengalami keuntungan. Hal tersebut dikarenakan pemegang saham ini menyetorkan dana ke perusahaan pada saat perusahaan mengalami kesulitan keuangan.

### **2.1.4 Laporan Keuangan**

#### **2.1.4.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan hasil dari pencatatan seluruh kegiatan perusahaan yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan (Prihadi, 2022). Secara sederhana, laporan keuangan diartikan sebagai suatu informasi mengenai aktivitas keuangan pada perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat dan menilai suatu kondisi perusahaan serta menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu (Mutiah dalam Darmawan, 2020). Laporan ini merupakan pedoman bagi sebuah perusahaan dalam mengambil keputusan (Mutiah, 2019).

Tujuan dari adanya laporan keuangan yaitu untuk menyajikan informasi keuangan perusahaan sejelas dan ringkas mungkin agar mudah dipahami oleh pembaca. Investor menggunakan laporan keuangan untuk menilai layak tidaknya berinvestasi di perusahaan tersebut. Investor juga dapat memprediksi dividen serta

risiko yang akan terjadi di masa depan berdasarkan laba yang ada pada laporan keuangan (Darmawan, 2020).

#### **2.1.4.2 Jenis Laporan Keuangan**

Ada empat jenis laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan (Prihadi, 2022), yaitu sebagai berikut.

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan ini menunjukkan posisi keuangan seperti aset, utang, dan modal dalam satu periode. Sisi kiri neraca yaitu aset yang menjadi sumber daya perusahaan, sedangkan sisi kanan neraca yaitu utang dari kreditor dan modal dari investor yang menjadi sumber dana perusahaan.

2. Laporan Laba-Rugi

Laporan ini menunjukkan kinerja yang terlihat pada laba, dimana selisih dari pendapatan dan biaya dalam satu periode. Laporan ini mendapat perhatian yang lebih dibandingkan dengan neraca. Perubahan yang terjadi dalam laporan ini dapat memberi tahu kepada investor apa yang terjadi pada perusahaan.

3. Laporan Arus Kas

Laporan ini menunjukkan cara perusahaan dalam mendapatkan dan menggunakan kas dalam satu periode. Laporan ini dapat memberi pemahaman terhadap kondisi perusahaan secara lebih utuh, tidak hanya terpaku pada laba saja.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan ini menunjukkan adanya perubahan pada ekuitas yang berasal dari kinerja internal perusahaan berupa laba dan pembagian dividen, serta pengaruh dari perubahan komposisi setoran modal.

#### **2.1.4.3 Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan merupakan proses menganalisis laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk pengambilan keputusan organisasi secara keseluruhan. Analisis laporan keuangan dapat menentukan kinerja perusahaan di masa lalu, saat ini, dan memprediksi masa depan (Darmawan, 2020). Sumber data keuangan yang digunakan biasanya yaitu laporan tahunan yang berisi laporan utama keuangan perusahaan, yaitu laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas.

#### **2.1.5 Rasio Keuangan**

##### **2.1.5.1 Pengertian Rasio Keuangan**

Rasio menunjukkan adanya hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain menggunakan sebuah alat analisis yang disebut rasio sehingga dapat memberi penjelasan mengenai baik buruknya posisi keuangan suatu perusahaan (Darmawan, 2020)

##### **2.1.5.2 Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio bertujuan untuk mengetahui peningkatan atau penurunan kinerja keuangan perusahaan tersebut (Darmawan, 2020). Analisis ini juga penting karena dapat membandingkan angka satu sama lainnya sehingga dapat menghindari kesalahan penafsiran yang terjadi dalam laporan keuangan (Dhian dalam Darmawan, 2020).

### 2.1.5.3 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar perusahaan (Darmawan, 2020). Likuiditas bukan saja mengenai keseluruhan keuangan perusahaan, namun juga mengenai kemampuan mengubah aktiva lancar menjadi uang kas. Jika perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai perusahaan yang likuid.

Adapun jenis-jenis rasio likuiditas (Darmawan, 2020), yaitu sebagai berikut.

#### a. *Current Ratio*

*Current ratio* digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar perbandingan yang dihasilkan, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \quad (1)$$

#### b. *Quick Ratio*

*Quick ratio* digunakan untuk menghitung kesanggupan aktiva lancar yang paling likuid untuk melunasi utang lancar. *Quick ratio* dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \quad (2)$$

#### c. *Cash Ratio*

*Cash ratio* digunakan untuk menghitung kemampuan kas dalam menutupi utang lancar pada tahun tersebut. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}} \quad (3)$$

d. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover Ratio*)

Rasio perputaran kas digunakan untuk menghitung nilai relatif antara nilai penjualan bersih terhadap modal kerja bersih. Modal kerja bersih diperoleh dari seluruh aktiva lancar dikurangi total utang lancar. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}} \quad (4)$$

#### 2.1.5.4 Rasio Solvabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan yang berasal dari utang (Darmawan, 2020). Semakin besar hasil dari rasio ini, maka akan semakin tinggi risiko kerugian yang akan dihadapi perusahaan, namun mendapat kesempatan untuk mendapat laba yang besar.

Adapun jenis-jenis rasio solvabilitas (Darmawan, 2020), yaitu sebagai berikut.

a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

*Debt to asset ratio* digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar utang berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva perusahaan. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \quad (5)$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to equity ratio* digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui jumlah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}} \quad (6)$$

c. *Interest Coverage Ratio* (IC)

*Interest coverage ratio* digunakan untuk mengetahui kemampuan laba dalam membayar biaya bunga untuk satu periode. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest}} \quad (7)$$

d. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER)

LTDtER digunakan untuk mengukur berapa bagian dari modal yang dijadikan sebagai jaminan utang jangka panjang. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}} \quad (8)$$

e. *Fixed Charge Coverage* (FCC)

Rasio ini biasa juga disebut dengan lingkup biaya tetap, yang digunakan ketika perusahaan mendapatkan utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{EBT} + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}} \quad (9)$$



### 2.1.5.5 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio untuk mengevaluasi seberapa baik perusahaan dalam menggunakan aset dan liabilitasnya untuk menghasilkan penjualan serta memaksimalkan laba (Darmawan, 2020). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aset mereka (Prihadi, 2022). Rasio ini dapat membentuk dasar perbandingan di berbagai periode pelaporan guna menentukan perubahan dari waktu ke waktu.

Adapun jenis-jenis rasio aktivitas (Darmawan, 2020), yaitu sebagai berikut.

a. Rasio Perputaran Piutang Usaha (*Accounts Receivable Turnover Ratio*)

Rasio turnover piutang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memberikan kredit dan menagih utang atas kredit tersebut.

Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\text{Accounts Receivable Turnover} = \frac{\text{Net Credit Sales}}{\text{Average Accounts Receivable}} \quad (10)$$

b. Rasio Perputaran Persediaan Barang Dagangan (*Merchandise Inventory Turnover Ratio*)

Rasio perputaran persediaan digunakan untuk menghitung berapa kali perusahaan telah menjual dan mengganti persediaan selama satu periode.

Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan rata-rata}} \quad (11)$$

c. Total Rasio Perputaran Aset (*Total Assets Turnover Ratio*)

Rasio perputaran aset digunakan untuk mengukur nilai penjualan atau pendapatan perusahaan terhadap nilai asetnya. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\text{Aseet Turnover} = \frac{\text{Total Sales}}{\text{Average Total Assets}} \quad (12)$$

### 2.1.5.6 Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu serta memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas manajemen perusahaan dalam beroperasi (Darmawan, 2020). Efektivitas manajemen tersebut dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan serta investasi perusahaan.

Profitabilitas penting dalam suatu perusahaan karena dapat menunjukkan prospek perusahaan yang baik di masa depan. Hal tersebut mengakibatkan perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya. Semakin tinggi keuntungan perusahaan yang dihasilkan maka keberlangsungan hidup perusahaan akan lebih terjamin.

Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas (Darmawan, 2020), yaitu sebagai berikut.

#### a. *Gross Profit Margin*

Rasio ini menunjukkan besarnya laba kotor terhadap pendapatan yang didapatkan selama satu periode. Semakin besar rasio ini, maka semakin baik keadaan operasi perusahaan. Rumus dari rasio ini sebagai berikut.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} \quad (13)$$

#### b. *Net Profit Margin*

Rasio ini menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan terhadap penjualan. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \quad (14)$$

c. *Basic Earning Power* (Rentabilitas Ekonomi)

Rentabilitas ekonomi bermanfaat untuk mengetahui seberapa besar kemampuan aset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \quad (15)$$

d. *Return on Investment*

Rasio ini bermanfaat untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan aktiva yang tersedia. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik keadaan perusahaan tersebut. Rumus dari rasio ini yaitu sebagai berikut.

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \quad (16)$$

e. *Return on Equity*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas modal yang ada dalam perusahaan. Rumus dari rasio ini yaitu sebagai berikut.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \quad (17)$$

f. *Earning per Share*

Rasio ini menunjukkan besarnya keuntungan yang dihasilkan per lembar saham yang dimiliki oleh investor. Rasio ini merupakan suatu indikator keberhasilan perusahaan. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\text{Earning per Share} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} - \text{Dividen Saham Preferen}}{\text{Jumlah Saham Biasa yang Beredar}} \quad (18)$$

### **2.1.6 Harga Saham**

Saham adalah bukti kepemilikan modal dari sebuah perusahaan. Harga saham merupakan nilai nominal per lembar saham dari sebuah perusahaan pada waktu tertentu yang diperjualbelikan di pasar modal, dimana harga tersebut terbentuk dari interaksi kinerja perusahaan dengan situasi pasar di pasar sekunder (Hermawan, 2017). Harga saham adalah harga yang terdapat di bursa pada waktu tertentu dimana harganya dapat berubah tergantung permintaan dan penawaran yang terjadi antara pembeli dan penjual saham (Palupi dan Suhendi, 2020).

Terdapat tiga jenis harga saham (Muhibah, 2020), yaitu:

- a. Harga nominal yaitu harga yang tertera dalam surat saham yang telah ditetapkan oleh perusahaan untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.
- b. Harga perdana yaitu harga yang didapatkan pada saat harga saham dicatat di bursa efek.

- c. Harga pasar yaitu harga jual satu investor kepada investor lainnya. Apabila pasar telah tutup, maka harga pasar dianggap harga penutupnya.

## 2.2 Tinjauan Empirik

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul
1	Nuri Maulana Ikhsan dan Yohanes Rully Dermawan (2019)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Periode 2013-2017
2	Finti Arista dan Anwar Musadad (2020)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Return on Equity</i> Terhadap Harga Saham (Studi pada PT. Lippo Cikarang, Tbk Periode 2014-2019)
3	Namira Ufrida Rahmi, dkk (2021)	Analisis Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages Periode 2013-2019
4	Handika Adinata Bangun dan Januardin (2022)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Return on Assets</i> Terhadap Harga Saham Sektor Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018
5	Muhidin, dan Tiar Lina Situngkir (2023)	Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2021
6	Tri Sulistyani dan Sonta Harianja (2022)	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Current Ratio</i> (CR), dan <i>Return on Asset</i> (ROA) Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Raya Indonesia Tbk Periode 2012-2021

1. *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Earning per Share*, dan *Price to Book Value* berpengaruh signifikan parsial terhadap harga saham. Sedangkan *Current Ratio* dan *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Kemudian, keseluruhan variabel berpengaruh signifikan simultan terhadap harga saham.
2. *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kemudian, secara simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
3. CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. QR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Secara bersama-sama, semua variabel berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.
4. CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROA tidak berpengaruh positif namun signifikan terhadap harga saham. Secara bersama-sama menunjukkan bahwa semua variabel memberi pengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.
5. *Return on Asset* dan *Earning per Share* secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Return on Equity* tidak mempunyai

pengaruh terhadap harga saham. Secara simultan, *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Earning per Share* mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2021.

6. DER, CR, dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tetapi secara simultan, variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.